



## Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Media Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring

<sup>1</sup>Sukardi\*, <sup>2</sup>Muhammad Hudan Rahmat

<sup>1,2</sup>Universitas Palangka Raya

e-mail: [sukardioto@fkip.upr.ac.id](mailto:sukardioto@fkip.upr.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) pengaruh dukungan orang tua terhadap efektivitas pembelajaran daring, (2) pengaruh media terhadap efektivitas pembelajaran daring, dan (3) pengaruh secara simultan dukungan orang tua dan media terhadap efektivitas pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel yang digunakan adalah sampel total berjumlah 89 mahasiswa. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran daring. Sedangkan media yang digunakan dosen berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pembelajaran daring. Selain itu, tidak ada pengaruh secara simultan dukungan orang tua dan media terhadap efektivitas pembelajaran daring. Nilai kontribusi yang diberikan oleh variabel dukungan orang tua dan media adalah 4,8%, artinya 95,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Kata kunci:** *E-learning*; Media Pembelajaran; Pembelajaran Online; Praktikum

### Abstract

*The aims of this study were to determine: (1) the effect of parental support on the effectiveness of online learning, (2) the effect of the media on the effectiveness of online learning, and (3) the simultaneous effect of parental and media support on the effectiveness of online learning. This study uses a quantitative approach to the type of correlational research. The sample used is a total sample of 89 students. Testing the research hypothesis was carried out with multiple linear regression tests with the help of SPSS. The results of the study show that parental support has no significant effect on the effectiveness of online learning. Meanwhile, the media used by lecturers has a significant effect on the effectiveness of online learning. In addition, there is no simultaneous influence of parental and media support on the effectiveness of online learning. The value of the contribution given by the variables of parental support and the media is 4.8%, meaning that 95.2% is influenced by other factors.*

**Keywords:** *Online Learning; Instructional Media; E-learning; Practice*

Diterima :05/06/2023  
Disetujui :20/06/2023  
Dipublikasi :30/06/2023

©2023 Sukardi, Muhammad

### Pendahuluan

Pembelajaran daring merupakan metode belajar yang dapat diakses melalui media komputer atau perangkat lunak dengan jaringan internet. Media yang umumnya digunakan untuk pembelajaran daring di perguruan tinggi meliputi: *zoom meeting*, *google meet*, *google classroom*, *youtube*, *microsoft team*, dan *whatsApp group*. Pembelajaran daring memungkinkan belajar secara mandiri di rumah dengan materi yang telah disiapkan oleh dosen.

Observasi yang dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, di masa pandemi kegiatan pembelajaran mata kuliah produktif dilakukan secara *full* daring. Permasalahannya adalah kesulitan saat melakukan kegiatan praktikum pemesinan karena interaksi pembelajarannya hanya dilakukan melalui media online/ internet. Permasalahan yang sama dipaparkan oleh (Muhamad et al., 2023) bahwa

penerapan pembelajaran praktik dengan menggunakan mesin frais selama masa pandemi berlangsung tidak efektif. Selain itu, (Sholikah et al., 2020) menyimpulkan bahwa kegiatan praktikum selama pandemi mayoritas tetap dilaksanakan dengan bentuk praktikum eksperimen menggunakan alat dan bahan yang sederhana. Kendala utamanya adalah ketersediaan alat dan bahan dan mahasiswa menganggap bahwa praktikum tidak efektif dilakukan melalui daring. Selain itu, sulitnya pemantauan perkembangan *skill* dan sikap saat proses pembelajaran daring menjadi masalah tersendiri. Untuk meminimalisir permasalahan tersebut, dosen melaksanakan pembelajaran praktikum secara terbatas dengan waktu pertemuan dan jumlah peserta yang dibatasi. Akan tetapi, pembelajaran praktikum tatap muka secara terbatas tersebut juga belum maksimal karena keterbatasan waktu interaksi. Masalah lain yang ditemukan adalah ketidaktuntasan tugas Mahasiswa secara daring. Masalah tersebut dikeluhkan oleh sebagian besar dosen praktikum yang mengajar *full* daring. Nampaknya ada indikasi kurangnya kontrol (pengingat) terkait tugas Mahasiswa menjadi faktor penting di sini. Pada pembelajaran tatap muka, biasanya dosen selalu memberikan informasi (pengingat) pentingnya penuntasan tugas. Berbeda halnya dengan saat pembelajaran daring, dimana Mahasiswa harus mencari informasi tersebut melalui media daring secara mandiri.

Peran orang tua di rumah sangat mempengaruhi ketuntasan tugas mahasiswa pada pembelajaran daring. Hasil penelitian seperti (Utami, 2020) menyimpulkan bahwa peran serta orang tua sangat mendukung keberhasilan prestasi belajar anak. Peran orang tua perlu selalu memotivasi (pengingat) pentingnya tugas-tugas belajar untuk diselesaikan. Peran orang tua saat ini adalah sebagai pengganti guru/dosen saat di rumah. Agar selalu membimbing dan mengajarkan tugas yang diberikan dosen secara online. Dengan bimbingan orang tua, pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik, aman dan efektif (Puspita, 2021). Beberapa penelitian telah mengidentifikasi hal tersebut dan hasilnya signifikan (Ambarwati, 2018). Keterlibatan orang tua memiliki pengaruh terhadap nilai akademik yang lebih baik. Temuan tersebut, menyarankan agar orang tua lebih menumbuhkan kesadaran akan pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak (Naite, 2021). Yang menjadi masalah adalah bagaimana dengan Mahasiswa yang tidak tinggal bersama dengan orang tuanya, atau orang tua cuek terhadap aktivitas belajar anaknya. Selain itu, sangat sulit untuk mendampingi anaknya bagi orang tua dengan tingkat pendidikan yang sedikit lebih rendah, atau orang tua yang menghabiskan banyak waktu jauh dari rumah untuk bekerja (Aladrović Slovaček & Čosić, 2020). Untuk itu, perlu ada pendalaman mengenai fenomena ini. Melalui penelitian ini data disajikan.

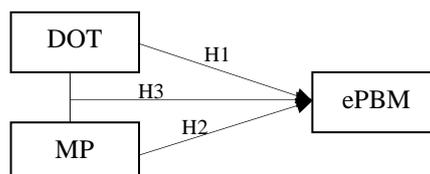
Selain itu, peran media sangat menentukan keberhasilan pembelajaran daring. Riset telah memberikan data empirik bahwa media mampu menarik perhatian peserta didik, memotivasi dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Media pembelajaran yang interaktif dapat mempengaruhi hasil belajar (Sahronih et al., 2019). Selain itu, dengan memanfaatkan keunggulan media pembelajaran seperti media digital dapat membangun strategi pengajaran yang lebih praktis untuk efektivitas pengajaran (Lin et al., 2017). Media yang baik adalah media yang mampu membantu peserta didik untuk belajar secara mandiri. Terlebih lagi pada pembelajaran daring, peran media sangat penting. Oleh sebab itu, data empirik disajikan dalam penelitian ini.

Berdasarkan urgensi masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah mengetahui (1) pengaruh dukungan orang tua terhadap eektivitas pembelajaran daring, (2) pengaruh media terhadap eektivitas pembelajaran daring, dan (3) pengaruh secara simultan dukungan orang tua dan media terhadap eektivitas pembelajaran daring.

## **Metode**

Sesuai dengan tujuan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Desain penelitian disajikan pada gambar 1. Populasi penelitian berjumlah 89 mahasiswa. Kerena jumlah populasi kurang dari 100 responden, maka

teknik pengambilan sampel menggunakan *sampel total* (sampel jenuh) yaitu berjumlah 89 mahasiswa. Data diperoleh melalui angket yang telah diuji coba dan memenuhi validasi, hanya butir yang valid digunakan untuk menjaring data. Uji asumsi pada penelitian ini terdiri dari: (1) uji Normalitas; dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Normalitas terpenuhi jika  $\text{sig } p > 0.05$ , namun jika  $\text{sig } p < 0.05$ , maka data tidak berdistribusi normal; (2) uji Multikolinieritas; bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.



Keterangan:

DOT : Dukungan Orang Tua; MP : Media Pembelajaran; ePBM : Eektivitas Pembelajaran  
 Daring; H : Hipotesis

Gambar 1. Desain Penelitian

Dasar pengambilan kesimpulan uji Multikolinieritas adalah jika tidak ada nilai *Tolerance* dibawah 0,10 dan nilai VIF tidak ada yang di atas 10 maka tidak terbukti adanya multikolinieritas yang serius; (3) uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah model regresi memiliki homoskedastisitas atau memiliki varian yang sama atau tidak. Uji Heteroskedastisitas berdasarkan uji *Glejser*. Dasar pengambilan kesimpulan jika nilai signifikansi di atas 0,01 ( $\text{sig} > 0,01$ ) maka tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi; dan (4) uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan residual atau tidak. Uji Autokorelasi berdasarkan uji *Runs Test*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Untuk pengujian hipotesis penelitian dilakukan uji regresi linier berganda dengan taraf signifikasnsi  $\alpha$  adalah 0,05. Hipotesis penelitian dinyatakan sebagai berikut :

- H1 : ada pengaruh yang signifikan variabel DOT terhadap ePBM
- H2 : ada pengaruh yang signifikan variabel MP terhadap ePBM
- H3 : ada pengaruh yang signifikan secara simultan variabel DOT dan MP terhadap ePBM

Acuan pengambilan kesimpulan adalah jika signifikansi  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan, namun jika signifikansi  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Pemaparan hasil penelitian meliputi sajian hasil analisis data yang berupa hasil uji asumsi klasik dan hasil uji hipotesis. Hasil uji asumsi klasik meliputi hasil uji Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas dan Autokorelasi.

### Hasil Uji Normalitas

Data hasil uji Normalitas, disajikan dalam tabel 1 berikut. Berdasarkan tabel 1, diketahui nilai signifikansi  $p$  variabel DOT, MP dan ePBM masing-masing adalah 0.307; 0.591; dan 0.091 lebih besar dari 0.05 ( $p > 0.05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebaran skor pada ketiga variabel terdistribusi mengikuti kurva normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	DOT	MP	ePBM
N	89	89	89
Kolmogorov-Smirnov Z	.967	.772	1.244
Asymp. Sig. (2-tailed)	.307	.591	.091

### Hasil Uji Multikolinieritas

Data hasil uji Multikolinieritas, disajikan dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	Tolerance	VIF
(Constant)			
1 DOT	.996	1.004	
MP	.996	1.004	

Berdasarkan pada nilai *Collinearity Statistics* pada tabel 2, diketahui bahwa tidak ada nilai *Tolerance* dibawah 0.10; begitu pula dengan nilai VIF tidak ada yang di atas 10. Dengan demikian, tidak terbukti adanya multikolinieritas yang serius.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Data hasil uji Heteroskedastisitas, disajikan dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)		1.252	.214
1 DOT	.132	1.263	.210
MP	.207	1.977	.051

Berdasarkan tabel 3, hasil tampilan luaran menunjukkan variabel DOT dan MP memiliki nilai signifikansi 0.210 dan 0.051 yang kesemuanya di atas 0.01. Berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model ini.

### Hasil Uji Autokorelasi

Data hasil uji Autokorelasi, disajikan dalam tabel 3 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-1.00412
Asymp. Sig. (2-tailed)	.601

Hasil uji Autokorelasi pada tabel 4, menunjukkan nilai *test* -1.00412 dengan probabilitas 0.601. Dengan demikian, nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ( $0.601 > 0.05$ ), artinya tidak terdapat gejala autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah disajikan pada tabel 1, tabel 2, tabel 3, dan tabel 4, disimpulkan bahwa semua uji asumsi telah terpenuhi, sehingga dapat dilanjutkan pada uji hipotesis.

### **Hasil Uji Hipotesis**

Hasil uji Hipotesis H1 dan H2 disajikan dalam tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis H1 dan H2

Model	t	Sig.
(Constant)	4.475	.000
1 DOT	-.135	.893
MP	2.068	.042

Berdasarkan tabel 1, nilai signifikansi variabel DOT adalah  $0.893 > 0.05$ , artinya variabel DOT tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ePBM. Sedangkan nilai signifikansi variabel MP adalah  $0.042 < 0.05$ , artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel MP terhadap variabel ePBM.

Hasil uji Hipotesis H3 (secara simultan) disajikan dalam tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis H3 dengan ANOVA

Model		ANOVA				Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	
1	Regression	103.416	2	51.708	2.171	.120
	Residual	2048.382	86	23.818		
	Total	2151.798	88			

Berdasarkan tabel 6, diperoleh nilai F sebesar 2.171 dengan signifikansi 0.120. Oleh karena signifikansinya lebih besar dari 0.05 ( $0.120 > 0.05$ ), disimpulkan tidak ada pengaruh secara simultan. Dengan kata lain, tidak ada pengaruh yang signifikan variabel DOT dan MP secara simultan (bersama-sama) terhadap ePBM.

Berdasarkan hasil uji Hipotesis H1, H2, dan H3 diketahui bahwa hanya hipotesis H2 diterima atau hanya ada pengaruh pada variabel MP terhadap ePBM. Untuk melihat kontribusi preditor DOT dan MP terhadap ePBM dilanjutkan dengan melihat nilai *R Square* yang disajikan dalam tabel 7 berikut.

Tabel 7. Kontribusi Preditor DOT dan MP terhadap ePBM

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.219 <sup>a</sup>	.048	.026	4.88041

Hasil analisis pada tabel 7, menunjukkan bahwa besarnya *R Square* sebesar 0.048, yang artinya 4,8% variasi ePBM dapat dijelaskan oleh variasi variabel DOT dan MP. Sedangkan sisanya (95,2%) dijelaskan oleh variasi lain.

## **Pembahasan**

Temuan dalam penelitian ini memberikan bukti empirik bahwa dukungan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran daring. Sedangkan media yang digunakan dosen berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pembelajaran daring. Selain itu, tidak ada pengaruh secara simultan dukungan orang tua dan media terhadap efektivitas pembelajaran.

Beberapa penelitian lain telah melakukan studi yang sama tentang pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar peserta didik dan hasilnya mereka menyimpulkan ada pengaruh yang signifikan. Menurut (Supriyadi, 2020), bahwa terdapat pengaruh dukungan orang tua pada pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar. Penelitian lain seperti (Khajehpour & Ghazvini, 2011), memberikan simpulan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh terhadap nilai atau prestasi yang lebih baik. Selain itu, (Gabriela et al., 2022) menyimpulkan bahwa orang tua memiliki peran yang signifikan dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab melalui pembelajaran yang dilakukan dari rumah. Temuan-temuan tersebut cukup menguatkan bahwa orang tua memegang peranan penting untuk terus memantau perkembangan anak dalam belajar. Pembelajaran akan sukses bila antara dosen dan orang tua saling bekerjasama membimbing mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dosen sebagai perancang pembelajaran di kampus dan orang tua sebagai pengingat, motivator, dan evaluator anak-anak mereka saat di rumah. Terlebih lagi pada pembelajaran daring, peran orang tua di rumah sangat dibutuhkan.

Meskipun hasil studi ini berbeda dari penelitian sebelumnya, dimana dukungan orang tua secara empirik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran daring. Diskusi terkait hasil ini bahwa (1) responden penelitian ini adalah mahasiswa, dimana mahasiswa memiliki kecenderungan belajar seperti orang dewasa, belajar mandiri dan kecenderungan mandiri dari peran orang tua mereka. Meskipun demikian, hal ini perlu adanya pendalaman terkait bagaimana dan seberapa intens keterlibatan orang tua terhadap kemandirian belajar mahasiswa pada pembelajaran daring, (2) pembelajaran daring mengharuskan pembelajaran di rumah melalui perangkat komputer dan jaringan internet, hal ini membuat orang tua banyak menemui kesulitan dalam mengajarkan anak-anak mereka tentang materi yang diberikan oleh guru/dosen (Puspita, 2021). Dalam sebuah studi menyimpulkan bahwa di awal pandemic Covid-19, orang tua mengalami kesulitan menyeimbangkan antara pekerjaan, rumah, dan tanggung jawab mengajarkan anak-anak mereka (Garbe et al., 2020). Kesulitan yang dialami orang tua saat pembelajaran daring mempengaruhi intensitas keterlibatan orang tua. Studi ini menginstruksikan bahwa orang tua harus selalu siap mendukung anak-anak mereka mencapai tujuan pembelajaran. Orang tua harus memiliki strategi yang baik dan dukungan finansial yang cukup untuk mendukung anak-anak mereka dalam pembelajaran daring. Menurut (Apriyanti, 2021), beberapa orang tua tidak membimbing anaknya dalam pembelajaran daring karena terdapat delapan kendala yang dihadapi orang tua, diantaranya adalah orang tua tidak mampu berkonsentrasi membimbing anak dalam belajar, anak tidak fokus pada pendidikannya, anak bosan, anak tidak mau belajar, anak ingin menonton televisi atau bermain game, anak minta sekolah, anak tidak bisa melakukan pembelajaran online, dan anak-anak memiliki keterbatasan pemahaman terkait materi.

Hal yang menarik dalam penelitian ini adalah media mempengaruhi secara signifikan terhadap efektivitas pembelajaran daring. Temuan ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran memegang peranan sangat penting dalam pembelajaran daring. Bagaimana tidak? Dalam pembelajaran daring, mahasiswa dituntut untuk mandiri mengakses informasi. Media yang digunakan dosen harus menarik, jelas dan mudah dimengerti. Bila tidak, mereka akan kebingungan dalam memahami setiap informasi yang disampaikan secara daring. Hal ini dapat menyebabkan mereka kehilangan informasi penting tentang tugas belajar, dan mempengaruhi hasil pembelajarannya. Inilah yang menyebabkan keluhan dosen bahwa tugas-tugas belajar mahasiswanya

tidak maksimal saat pembelajaran daring. Oleh sebab itu, media pembelajaran perlu dikembangkan dengan baik sebelum pembelajaran daring dimulai. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima dan melalui media pembelajaran juga dapat membantu mahasiswa untuk menjelaskan sesuatu yang disampaikan oleh dosen (Tafonao, 2018). Oleh sebab itu, media sebagai bagian integral pembelajaran perlu mendapatkan perhatian para guru/dosen. Hadirnya media dalam proses pembelajaran sangat membantu peserta didik lebih memahami hal yang dipelajari (Miftah, 2013).

Selain itu, hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa dukungan orang tua dan media secara simultan tidak signifikan terhadap efektivitas pembelajaran daring. Jika melihat nilai kontribusi yang diberikan oleh kedua variabel tersebut adalah 4,8% artinya kontribusinya relatif kecil. Koefisien determinasi yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel prediktor dukungan orang tua memiliki determinan yang lebih tinggi daripada variabel media. Dengan kata lain bahwa ada faktor lain yang memberikan pengaruh lebih besar terhadap efektivitas pembelajaran daring. Beberapa penelitian telah mengidentifikasi faktor-faktor penyumbang efektivitas pembelajaran daring seperti karakteristik peserta didik, manfaat yang dirasakan oleh peserta didik, konten, desain pembelajaran, kemudahan penggunaan, dan kemampuan pengajar (Pham et al., 2021). Penelitian lain mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring seperti kesiapan siswa, kesiapan orang tua, dan kesiapan fasilitas internet, motivasi belajar, latar belakang pendidikan, kemudahan aplikasi, psikologi pengguna, dan fasilitas pendukung pembelajaran (Ramadiani et al., 2020). Penelitian lainnya juga menambahkan faktor yang ada hubungan positif dengan kualitas pembelajaran daring yaitu: dukungan administratif, karakteristik instruktur, karakteristik peserta didik, dukungan sosial, dan dukungan teknis (Elumalai et al., 2019).

### **Kesimpulan**

Penelitian ini memberikan bukti empirik bahwa dukungan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran daring. Sedangkan media yang digunakan dosen berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pembelajaran daring. Selain itu, tidak ada pengaruh secara simultan dukungan orang tua dan media terhadap efektivitas pembelajaran daring. Nilai kontribusi yang diberikan oleh variabel dukungan orang tua dan media adalah 4,8%, artinya 95,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Beberapa penelitian telah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring seperti karakteristik peserta didik, desain pembelajaran, kemampuan pengajar, kesiapan siswa, kesiapan orang tua, kesiapan fasilitas internet, motivasi belajar, latar belakang pendidikan, kemudahan aplikasi, dan psikologi pengguna.

### **Daftar Pustaka**

- Aladrović Slovaček, K., & Čosić, G. (2020). The Role of Parents during the COVID19 Pandemic in Croatia. *Studies in Educational Management*, 8(8), 9–17. <https://doi.org/10.32038/sem.2020.08.02>
- Ambarwati, W. (2018). Influence of Parents Attention, Emotional Intelligence and Learning Motivation to Learning Outcomes. *JETL (Journal Of Education, Teaching and Learning)*, 3(1), 72. <https://doi.org/10.26737/jetl.v3i1.467>
- Apriyanti, C. (2021). *The Role of Parents in Learning During The Covid-19 Outbreak*. 4(1).
- Elumalai, K. V., Sankar, J. P., Kalaichelvi, R., John, J. A., Menon, N., Alqahtani, M. S. M., & Abumelha, M. A. (2019). Factors Affecting The Quality Of E-Learning During The Covid-19 Pandemic From The Perspective Of Higher Education Students. *Journal of Information Technology Education: Research*, 19, 731–753.

<https://doi.org/10.28945/4628>

- Gabriela, M., Cicerchi, G., Colin, H., & Ana, C. (2022). The Role of Parents in Helping Arabic Teachers to Improve Students' Vocabulary. *Journal International of Lingua and Technology*, 1(2), 131–139. <https://doi.org/10.55849/jiltech.v1i2.83>
- Garbe, A., Ogurlu, U., Logan, N., & Cook, P. (2020). Parents' Experiences with Remote Education during COVID-19 School Closures. *American Journal of Qualitative Research*, 4(3), 45–65. <https://doi.org/10.29333/ajqr/8471>
- Khajehpour, M., & Ghazvini, S. D. (2011). The role of parental involvement affect in children's academic performance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 1204–1208. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.03.263>
- Lin, M. H., Chen, H. C., & Liu, K. S. (2017). A study of the effects of digital learning on learning motivation and learning outcome. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(7), 3553–3564. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.00744a>
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v1i2.7>
- Muhamad, G., Rohman, F., Setiawan, I., & Panji, M. (2023). *Kemampuan Pembelajaran Praktikum Mesin Frais Pasca Pandemi*. 7, 4536–4540.
- Naite, I. (2021). Impact of Parental Involvement on Children's Academic Performance at Crescent International School, Bangkok, Thailand. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 690(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/690/1/012064>
- Pham, T. T. T., Le, H. A., & Do, D. T. (2021). The Factors Affecting Students' Online Learning Outcomes during the COVID-19 Pandemic: A Bayesian Exploratory Factor Analysis. *Education Research International*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/2669098>
- Puspita, H. D. (2021). Role of Parents in Educating Children During Online Classes. *ETUDE: Journal of Educational Research*, 1(2), 69–75. <https://doi.org/10.56724/etude.v1i2.27>
- Ramadiani, Azainil, Khairina, D. M., & Jundillah, M. L. (2020). Factors Affecting The Failure and The Success of Online Learning In Samarinda. *Journal of Educational Administration Research and Review*, June, 1–11.
- Sahronih, S., Purwanto, A., & Sumantri, M. S. (2019). The effect of interactive learning media on students' science learning outcomes. *ACM International Conference Proceeding Series, Part F1483(March)*, 20–24. <https://doi.org/10.1145/3323771.3323797>
- Sholikah, S., Imul, Fitri Mardhotillah, A., Achmadi Indriyani, L., Ayu Wulandari, V., Permata Sari Kuraesin, P., Laily Sa, N., Abadiyah Al-Khotim, Adatus, Yuda Irjianto, M., Ma, M., Fadhillah, N., Rachmawati, Y., Ipa, P. (2020). Eksplorasi Kegiatan Praktikum Sains Saat Pandemi Covid. *Indonesian Journal of Science Learning*, 1(2), 67–75. <http://jurnalftk.uinsby.ac.id/index.php/IJSL>
- Supriyadi, S. (2020). Pengaruh Kemandirian Dan Dukungan Orangtua Pada Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 4(2), 56–69. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v4i2.434>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Utami, E. (2020). Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 471–479. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/download/637/555>